

**PROPOSAL PENELITIAN**

**HUBUNGAN CARA MENYIKAT GIGI DENGAN *DEBRIS INDEX* PADA  
IBU HAMIL DI PUSKESMAS BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO**



Oleh :

**BELLA HIDAYATUS SYAFITRI**  
**NIM. P27825120009**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TERAPI GIGI  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
TAHUN 2023**

## **A. Pendahuluan**

Penelitian skripsi dalam dunia perkuliahan merupakan salah satu tahapan akhir yang harus ditempuh oleh mahasiswa agar dapat lulus dari perguruan tinggi dan mendapatkan gelar Sarjana. Hal ini juga sekaligus menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mencoba membantu dalam memecahkan masalah dalam instansi dengan pengaplikasian pengetahuan teori yang dimiliki dan pembelajaran yang telah diterima di bangku kuliah. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan Solusi terhadap permasalahan yang ada dalam Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo.

## **B. Latar Belakang**

Ibu hamil termasuk kelompok paling rentan terhadap penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat berdampak pada kesehatan gigi dan mulut mereka. Efek kehamilan pada kesehatan rongga mulut termasuk gingivitis, periodontitis, karies gigi, tumor, erosi gigi, dan kegoyangan gigi selama kehamilan (Sirat *et al.*, 2022).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2018), penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dan di Provinsi Jawa Timur yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 54,2%, yang didalamnya termasuk ibu hamil (Riskesdas, 2018).

Kehamilan merupakan suatu proses perubahan dalam rangka melanjutkan keturunan yang terjadi secara alami menghasilkan janin yang tumbuh dalam rahim ibu dengan tingkat pertumbuhan dan besar janin sesuai dengan usia kehamilan (Manu *et al.*, 2023). Selama kehamilan terjadi perubahan fisiologis, anatomi, dan hormonal yang secara alami. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi kesehatan umum dan juga mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut.

Kehamilan berkaitan dengan keadaan kesehatan gigi dan mulut, jika kebersihan rongga mulut tidak diperhatikan pada saat kehamilan maka akan menimbulkan kelainan-kelainan pada rongga mulut. Efek ketidakseimbangan

hormon wanita dan terdapat faktor-faktor masalah dalam rongga mulut, maka sebab itu terdapat hubungan antara masa kehamilan dengan kesehatan gigi dan mulut (Fao Lei *et al.*, 2019).

Keadaan yang tersebut diatas dapat disebabkan oleh peningkatan hormon esterogen dan progesteron selama kehamilan yang menyebabkan peningkatan plak pada gigi sehingga menyebabkan rasa mual dan muntah pada pagi hari. Selama kehamilan hormon esterogen dan progesteron yang meningkat pada ibu hamil sering ditandai dengan perubahan fisiologis seperti rasa malas, manja, dan *nausea*. Sehingga ibu hamil mengabaikan kebersihan gigi dan mulut yang tanpa disadari berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan janin (Marliani *et al.*, 2022).

Menjaga kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil sangat penting, karena berdampak pada kesehatan tubuh lainnya. Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk tetap mengontrol dalam kegiatan dan perilaku mereka selama masa kehamilan. Salah satu tindakan yang paling penting yaitu tetap rajin membersihkan gigi dan mulut, meskipun rasa malas yang disebabkan oleh kondisi ibu hamil ketika merasa mual dan muntah (Septa, 2021).

Selama masa kehamilan, ibu hamil dianjurkan untuk selalu menjaga kebersihan gigi dan mulut yaitu dengan cara menyikat gigi secara teratur serta cara yang benar. Sebab, ibu hamil wajib menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk pribadinya dan janin sehingga terhindar dari penyakit mulut yang bisa mempengaruhi kehamilan (Anggraini dan Andreas, 2015 dalam (Fao Lei *et al.*, 2019).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), mayoritas penduduk Indonesia rutin menyikat giginya mencapai 96,8% namun terdapat 2,8%, menyikat gigi pada waktu yang tepat yaitu pagi sesudah sarapan dan malam saat akan tidur. Riskesdas (2018) menyatakan bahwa proporsi persentase perilaku menyikat gigi setiap hari pada penduduk di Jawa Timur sebesar 94,5% dengan persentase waktu menyikat gigi yang benar sebesar 1,8%. Hal ini menandakan bahwa tingkat kesadaran akan kondisi kebersihan gigi mulut sebagian besar

masyarakat Jawa Timur yang termasuk ibu hamil didalamnya masih membutuhkan perhatian dalam penanganan (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo (2022), menunjukkan bahwa masih tingginya jumlah kasus masalah gigi di Kecamatan Buduran yaitu sebesar 6.672 kasus, terdiri dari 841 tumpatan pada gigi permanen dan sebanyak 525 pencabutan pada gigi permanen (Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, 2022).

Menyikat gigi adalah salah satu wujud upaya untuk mencegah kerusakan gigi. Tujuan menyikat gigi adalah untuk membersihkan plak serta sisa makanan yang tertinggal di rongga mulut dan merileksasikan *gingiva*. Keterampilan menyikat gigi yang baik juga dapat mempengaruhi kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut, termasuk berusaha untuk menghindari hal-hal seperti sisa makanan, plak, dan masalah lainnya (Supariani *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2023 terhadap ibu hamil di Kelas Ibu hamil Desa Damarsih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo dengan memeriksa *debris index* pada 9 orang, didapatkan hasil pemeriksaan pada 4 ibu hamil dengan nilai skor debris dalam kategori sedang (44,4%) dan 5 ibu hamil dalam kategori buruk (55,6%). Dengan mengikuti ketentuan nilai *debris index* sesuai standar WHO menurut Green dan Vermillion, 1964 yaitu nilai 0,0 – 0,6 termasuk kategori baik, nilai 0,7 – 1,8 termasuk kategori sedang, dan nilai 1,9 – 3,0 termasuk kategori buruk sehingga dapat ditentukan rata-rata *debris index* pada ibu hamil di Puskesmas Buduran Sidoarjo dalam kategori buruk yaitu 1,9.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan yaitu ibu hamil di Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo diperoleh rata-rata nilai *debris index* yaitu 1,9. Harapan untuk ibu hamil dengan kategori baik yaitu 0,0 – 0,6, namun pada kenyataannya seluruh ibu hamil termasuk kategori sedang yaitu dengan nilai 0,7-1,8 dan 1,9 – 3,0 dalam kategori buruk. Hasil wawancara yang didapatkan sebagian ibu hamil mengetahui bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, namun mereka belum mengetahui cara dan frekuensi menyikat gigi yang baik dan benar.

Masalah dalam penelitian ini adalah buruknya status *debris index* pada ibu hamil di Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan cara menyikat gigi dengan *debris index* pada ibu hamil di Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah sebagai berikut:  
Apakah ada Hubungan Cara Menyikat Gigi Dengan *Debris Index* Pada Ibu Hamil di Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo ?

### **D. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya hubungan cara menyikat gigi dengan *debris index* pada ibu hamil di Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menilai cara menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo.
- b. Mengukur *debris index* ibu hamil di Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo.
- c. Menganalisis hubungan cara menyikat gigi dengan kategori *debris index* ibu hamil di Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo.

### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilaksanakan di Poli Gigi di Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo. Fokus penelitian ini juga berkaitan pada cara menyikat gigi dengan index kebersihan rongga mulut dari ibu hamil yang melakukan kunjungan di Poli Gigi di Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo.

### **F. Metode Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional*

merupakan penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor resiko dengan akibat atau efek dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018).

## **2. Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo pada bulan Januari-Maret 2024.

## **3. Sampel Penelitian**

Sampel yang menjadi objek penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo pada bulan Januari-Maret 2024 dengan minimal jumlah sampel 30 ibu hamil.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non random sampling dengan teknik *accidental sampling* yang dilakukan dengan mengambil responden yang tersedia (Notoatmodjo, 2018).

## **4. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian adalah Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo di Jalan Jawa, Desa Wadungasih, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

## **5. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu minimal 1 bulan, pada bulan Januari 2024 sampai dengan Maret 2024.

## **6. Metode Pengumpulan Data**

- a. Variabel cara menyikat gigi ibu hamil dengan metode observasi.
- b. Variabel *Debris Index* dengan metode pemeriksaan.

## **7. Instrumen Pengumpulan Data**

- a. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data cara menyikat gigi adalah menggunakan lembar observasi.
- b. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data *Debris Index* adalah dengan lembar pemeriksaan.

## 8. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara sebagai berikut:

### a. Tahap pelaksanaan

#### ▪ Pengumpulan data cara menyikat gigi

- 1) Mengintruksikan ibu hamil yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo untuk mempraktikan cara menyikat gigi.
- 2) Mengamati cara menyikat gigi ibu hamil yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo.
- 3) Mencatat hasil pada lembar observasi.

#### ▪ Pengumpulan data *Debris Index*

- 1) Memeriksa *Debris Index* dengan mengoleskan *disclosing solution gel* pada gigi *index* ibu hamil.
- 2) Menilai hasil pemeriksaan *Debris Index* ibu hamil.
- 3) Mencatat hasil penilaian pada lembar pemeriksaan *Debris Index*.

### b. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data terkumpul, kemudian menilai dan mengelolah data yang telah didapat dari hasil lembar pemeriksaan dan lembar observasi responden.

## 9. Teknik Analisis Data

### a. Cara Menyikat Gigi

Analisis data dengan uji statistik deskriptif menggunakan modus.

### b. *Debris Index*

Analisis data dengan uji statistik deskriptif menggunakan modus.

### c. Analisis hubungan cara menyikat gigi dengan *Debris Index* menggunakan uji *Kendal Tau-b*

## 10. Variabel

- a. Variabel bebas : Cara menyikat gigi
- b. Variabel terikat : Kategori *Debris Index*

## G. Nama Peneliti

Peneliti merupakan mahasiswa jurusan Kesehatan Gigi Angkatan 2020 semester VII yang sedang menempuh tugas akhir pendidikan kuliah di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, yaitu:

Nama : Bella Hidayatus Syafitri  
NIM : P27825120009  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Kesehatan Gigi  
Prodi : D-IV Terapi Gigi  
Alamat : Jl. Pucang Jajar Selatan No.24-B, Kertajaya, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60282  
Telepon : 081358165225  
Email : [bellasyafitri995@gmail.com](mailto:bellasyafitri995@gmail.com)

## H. Sasaran dan Target Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menargetkan untuk dapat memperoleh data dan informasi yang valid dan akuntabel tentang hubungan cara menyikat gigi dengan *index* kebersihan gigi dan mulut (*debris index*) pada ibu hamil di Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo. Sehingga dapat menjawab masalah dalam penelitian ini.

## I. Penutup

Demikian proposal penelitian ini saya buat dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini. Demikian atas Kerjasama dari semua pihak yang terkait. Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Sidoarjo, 21 Desember 2023

Peneliti